



PANDUAN TATA TERTIB CABANG BOLA VOLI PASIR PEKAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2022

Technical Handbook

Cabang Olahraga Bola Voli Pasir



Porprov XI Kalimantan Selatan 2022

I. Maksud dan Tujuan

Melaksanakan PEKAN OLAHRAGA PROVINSI
TAHUN 2022

II. Waktu dan Tempat

- a. Pertandingan
Waktu : 05 – 13 November 2022
Tempat : Lapangan Bola Voli Pasir HSS.
- b. Latihan Resmi/Uji Coba Lapangan
Waktu : 01 – 03 November 2022
Tempat : Lapangan Bola Voli Pasir HSS.
- c. Pertemuan Teknis (Technical Meeting)
Waktu : 04 November 2022
Tempat : Lapangan Bola Voli Pasir HSS.
- d. Lama Pelaksanaan 8 (delapan) hari

III. Syarat Umum Peserta

a. Nomor Pertandingan

PUTRA 1	1. BEREKU
PUTRI 1	1. BEREKU

b. Medali Yang diperebutkan

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	2	6
Perak	2	6
Perunggu	2	6
Jumlah Medali	6	18

IV. Syarat Umum Peserta

- Atlet yang sudah terdaftar di keabsahan Kejurprov tahun 2021.
- Putera dan Puteri kelahiran Tahun 1999

- Tanggal lahir harus dibuktikan dengan STTB terakhir yang asli atau buku raport terakhir asli, untuk atlit yang masih duduk di bangku sekolah menengah atas atau perguruan tinggi ,Akta, KTP ;

v.

VI. Peralatan dan Perlengkapan Pertandingan

Peralatan dan Perlengkapan Pertandingan yang digunakan adalah sesuai standar FIVB dan disahkan oleh PP.PBVSII, yaitu bola Molten tipe V5B5000.

VII. Jenis Pertandingan

Putera dan Puteri

Pasangan Putera / Puteri (Hanya 2 orang dalam satu team / regu) tidak ada pemain cadangan, (Coaching tidak diperbolehkan).

VIII. Peraturan Permainan

Peraturan permainan yang digunakan adalah peraturan permainan bola voli Pasir / **Beach Volley Ball** Internasional yang berlaku (terbaru) dan di sahkan oleh Pengurus Pusat (PP.PBVSII).

IX. Regu Seeded

Team seeded yaitu ranking I sampai dengan IV hasil dari POPROV Tahun 2017 Bola voli Pasir Kalimantan Selatan ;

X. Sistem Pertandingan

- a) BEACH VOLLEY BALL (Participants) **sistem gugur ganda** dengan menggunakan Bye / Pendahuluan (melihat jumlah peserta /pasangan)
- b) Jumlah peserta kurang dari 6 team pertandingan dilaksanakan ½ kompetisi dan tidak ada grand final
- c) Lama pertandingan menggunakan Two Winning Set Games (2 kali kemenangan)
- d) Games 21 – 0 ,(jika 1 – 1) maka dilanjutkan dengan set penentuan (set ketiga) dengan skor 15 – 0 . Jika terjadi duce diteruskan selisih 2 sampai berakhir permainan
- e) Setiap team harus siap bermain minimal 2 kali sehari (lihat situasi).
- f) Lihat skema pertandingan (terlampir)
BABAK Final
 - Kalah Vs Kalah , penentuan ranking III / IV
 - Pemenang Vs Pemenang penentuan Ranking I / II

XI. PENENTUAN RANKING DALAM PERTANDINGAN ½ KOMPETISI Voli Indoor (FIVB)

1. Nilai tertinggi dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Menang : 2 – 0	Nilai : 3
2) Menang : 2 – 1	Nilai : 2
3) Kalah : 0 – 2	Nilai : 0
4) Kalah : 2 – 1	Nilai : 1
5) Kalah : WO (walk out)	Nilai : 0
2. Bila nilai sama ditentukan dengan jumlah kemenangan terbanyak
3. Bila masih sama ditentukan dengan jumlah **set** kemenangan dibagi dengan jumlah set kekalahan : rata-rata tertinggi
4. Bila masih tetap sama ditentukan dengan **jumlah biji (point)** kemenangan setelah dibagi dengan biji kekalahan : rata-rata tertinggi (**4 angka dibelakang koma,**)
5. Bila masih tetap sama ditentukan dengan siapa yang menang diantara kedua regu tersebut pada saat bertemu pada babak pertama (menang atas regu yang bersangkutan)

XII. Mulainya Pertandingan

- Semua team yang akan bertanding agar hadir 30 menit sebelum jadwal yang ditentukan.
- Bila waktu yang telah ditentukan (dalam jadwal pertandingan) telah tiba dan semua sarana dan team yang bertanding telah siap,pertandingan harus segera dimulai .
- Bila sebelum waktu yang telah ditentukan semua sarana telah siap, pertandingan dapat dimulai atas persetujuan kedua belah pihak yang bertanding.
- Bila waktu yang telah ditentukan telah tiba ,tetapi semua sarana pertandingan belum siap (lapangan permainan masih dipergunakan) team - team bersangkutan harus menunggu,tetapi apabila sarana dan fasilitas sudah siap,team –team bersangkutan harus segera memulai pertandingan.

XIII. Ketentuan Walk Out (WO)

Setiap regu dapat dinyatakan WO apabila :

- a. Datang terlambat lebih dari 30 (tiga puluh) menit dari waktu yang telah ditentukan dalam jadwal pertandingan.
- b. Regu yang menolak untuk bertanding sesuai jadwal yang telah ditentukan
- c. Memakai pemain diluar pemain yang telah disahkan oleh tim keabsahan KONI Provinsi Kalimantan Selatan.

- d. Bila 1 (satu) regu dinyatakan WO maka hasil yang diperoleh dihapus diskualifikasi (dianggap tidak pernah ada pertandingan bagi regu tersebut)

e. Dewan Hakim Internal (TSC)

1. Dewan Hakim Internal dibentuk oleh Technical Delegate,yang diwakili unsur peserta /Pengurus Provinsi sebagai badan tertinggi, untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dilapangan .
2. Dewan Hakim Internal terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu ;
3 Pengurus Provinsi PBVSI Kalimantan Selatan.
3. Tugas Dewan Hakim Internal adalah :
 - a. Mengawasi dan mengendalikan penyelenggaraan PORPROV Tahun 2022 cabang Bolavoli Indoor agar dapat berlangsung dengan **aman,tertib,lancar** dan **bermutu**.
 - b. Memustuskan segala sesuatu yang tidak dapat diselesaikan oleh pimpinan pertandingan/penyelenggara.
 - c. Membantu SRC untuk melaksanakan evaluasi terhadap wasit-wasit yang bertugas.
4. Dewan Hakim mempunyai hak menyampaikan saran - saran perbaikan secara lisan maupun tertulis kepada :
 - a. Pimpinan Penyelenggara
 - b. Pimpinan Pertandingan
 - c. Wasit-wasit (SRC)

5. Keputusan yang disampaikan Dewan Hakim adalah merupakan hasil musyawarah antara anggota – anggotanya, mutlak dan tidak dapat diganggu gugat:
6. Anggota Dewan Hakim harus berada di tempat pertandingan /tempat yang disediakan atau tempat yang mudah untuk segera berkumpul guna melakukan musyawarah.

4. Komisi Perwasitan mempunyai hak untuk menyampaikan saran – saran perbaikan secara lisan maupun tertulis kepada :
 - a. Pimpinan penyelenggara
 - b. Pimpinan Pertandingan
 - c. Wasit- wasit,hakim garis,scorer dan lain – lainnya.

f. Komisi Perwasitan (SRC)

1. Untuk melakukan pertandingan bolavoli perlu dibentuk SRC untuk membantu panitia penyelenggara pertandingan ;
2. SRC terdiri dari wasit – wasit senior PBVSI sebanyak 3 (tiga) orang
3. Tugas SRC adalah :
 - Mengatur penugasan wasit dan mengendalikan pelaksanaan pertandingan agar dapat berjalan dengan tertib, wajar, dan bermutu ;
 - Memutuskan segala sesuatu yang tidak diselesaikan oleh wasit;
 - Melaksanakan evaluasi terhadap wasi - wasit,hakim garis, scorer sheet, libero, ball pickers, scoring board yang bertugas (petugas- petugas lainnya dibawah wewenang perwasitan).

g. Protes

- a. Setiap team dapat mengajukan protes kepada **Dewan Hakim** apabila suatu tindakan/ Kejadian yang dilakukan dinilai bertentangan dengan peraturan pertandingan / permainan
- b. Waktu mengajukan protes harus diajukan paling lambat 5 (lima) menit setelah kapten menanda tangani blangko score sheet dengan tembusan kepada regu yang bersangkutan (regu yang diprotes).
- c. Mengenai soal non teknik (status pemain,seragam) waktu mengajukan protes paling lambat 5 menit sebelu score sheet di tanda tangani oleh kapten tim dan pelatih dengan dilampiri bukti otentik.
- d. Protes diajukan secara tertulis oleh Pimpinan Regu yang bersangkutan dengan 1 kali mengajukan protes disertai uang sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta rupiah)

- e. Penolakan / penerimaan terhadap protes yang diajukan, disampaikan secara lisan maupun tertulis oleh Dewan Hakim/kekuasaan lebih tinggi kepada team coach yang bersangkutan.

XV. Lain – lain

- a. Panitia tidak menyediakan bola untuk pemanasan ditempat pertandingan
- b. Tiap regu harus menyampaikan contoh dua macam warna seragam yang dipakai untuk bertanding.
- c. Pemakaian warna kostum dalam pertandingan ditentukan Oleh Panitia dalam Technical Meeting (Bidang Pertandingan);
- d. Peserta menggunakan kostum pertandingan dengan nomor dada dan nomor punggung yang tetap yaitu : nomor 1 dan 2 ,jika tidak mempunyai nomor tersebut maka wajib ditulis dengan spedom pada bahu atau bagian tubuh yang mudah terlihat oleh wasit, (serta putera boleh tidak memakai baju / telanjang dada)
- e. Bila salah 1 (satu) regu / team tidak menggunakan seragam yang telah ditentukan panitia dan kebetulan sama warna dasar dengan pihak lawan , maka harus mengganti dengan seragam lain;
- f. Team yang meniggalkan / pulang lebih dulu sebelum menyelesaikan rangkaian pertandingan

secara tuntas, maka akan dikenakan sanksi resmi oleh ketua umum Pengurus Provinsi PBVSI Kalimantan Selatan

- g. Atlet yang bertanding di porprov adalah atlit yang sudah diabsahkan dikejurprov.
- h. Pergantian atlet sesuai dengan nama cadangan yang sudah ada dipendaftaran dikejurprov dan sesuai ketentuan yang sudah disepakati dikejurprov..
- i. Atlit yang sudah dikenakan sanksi oleh pengprov PBVSI Kalsel di kejurprov, tidak bisa lagi main di porprov hss.
- j. Atlit cabor Voli Pasir tidak boleh bermain atau berpindah di cabor voli Indoor.
- k. Setiap Kabupaten/Kota boleh mengirimkan maksimal 2 tim putra dan 2 tim putri.

XVI. Penutup

Hal – hal lain yang belum tercantum dalam Panduan Tata Tertib ini akan di tentukan dalam technical meeting .

2022

Technical Delegate Cabang Bolavoli pasir